



PERFORMANCE EVALUATION OF DFE EQUALIZER ACROSS THREE REGIONS AND IONOSPHERIC CHANNEL CONDITIONS AS PER ITU STANDARDS

TUGAS AKHIR

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

LUTHFI ALFAJRI ZANIL

12050517013

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERFORMA EQUALIZER DFE UNTUK TIGA WILAYAH DAN TIGA KONDISI KANAL IONOSFER MENURUT ITU

TUGAS AKHIR

oleh :

LUTHFI ALFAJRI ZANIL
12050517013

Telah dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 19 Desember 2024

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Prodi Teknik Elektro

Dr. Heriono, M.Pd

NIP. 19640301 199203 1 003

Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T

NIP. 19721021 200604 2 001

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Ahmad Faizal, S.T., M.T

Sekretaris : Sutoyo, S.T., M.T

Anggota 1 : Prof. Dr. Teddy Purnamirza, S.T., M.Eng.

Anggota 2 : Dr. Fitri Amillia, S.T., M.T

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERFORMA EQUALIZER DFE UNTUK TIGA WILAYAH DAN TIGA KONDISI KANAL IONOSFER MENURUT ITU

TUGAS AKHIR

oleh:

LUTHFI ALFAJRI ZANIL
12050517013

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Elektro
di Pekanbaru, pada tanggal 19 Desember 2024

Ketua Prodi Teknik Elektro



Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T
NIP. 19721021 200604 2 001

Pembimbing



Sutoyo, S.T., M.T
NIP. 19841202 201903 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Alfajri Zaniil
NIM : 12050517013
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 21 juni 2002
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Elektro
Judul Artikel :

ANALISIS PERFORMA EQUALIZER DFE UNTUK TIGA WILAYAH DAN TIGA KONDISI KANAL IONOSFER MENURUT ITU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Artikel dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada Karya Tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Artikel saya sini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian Artikel saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Luthfi Alfajri Zaniil
NIM. 12050517013

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Performance Evaluation of DFE Equalizer Across Three Regions and Ionospheric Channel Conditions as per ITU Standards

Utami Alfari Zanil
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Pekanbaru, Riau Indonesia
201703@students.uin-suska.ac.id

Sutoyo
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Pekanbaru, Riau Indonesia
sutoyo@uin-suska.ac.id

Varuliantor Dear
National Research and Innovation
Agency
Bandung, Indonesia
Varuliantor.der@students.itb.ac.id

Eddy Purnamirza
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Pekanbaru, Riau Indonesia
tanbauai@uin-suska.ac.id

Fitri Amillia
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Pekanbaru, Riau Indonesia
fitriamillia@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract— The advancement of technology has broadened the utilization of frequencies, significantly enhancing communication range. Among these frequencies, high frequency (HF) is frequently employed, particularly in conjunction with the ionosphere layer. However, practical applications often encounter challenges, notably the delay spread phenomenon caused by multipath propagation, which distorts signals at the receiver. This distortion contributes to a cascade of issues, including elevated Bit Error Rate (BER) values. To mitigate this problem, it is essential to implement methods that effectively reduce the high BER resulting from delays caused by multipath objects. One promising approach involves the application of equalization techniques, specifically the Decision Feedback Equalizer (DFE). This research aims to analyze the performance of a DFE equalizer for three regions and three ionospheric channel conditions based on ITU standards. Additionally, it examines the performance of the DFE equalizer under these conditions using simulations conducted in the MATLAB application. The findings show that the decision feedback equalizer significantly improves the performance of high-frequency (HF) radio communication systems in the Watterson model ionospheric channel. Moreover, the DFE equalizer effectively reduces Inter-Symbol Interference (ISI) and lowers the Bit Error Rate (BER) from 10-3, compared to the higher BER of 10-1 in systems without the equalizer. This method also successfully mitigates interference caused by ionospheric channel fluctuations.

Keywords: High Frequency (HF); Ionosfer, Decision Feedback Equalizer (DFE);

1. INTRODUCTION

The advancement of high-frequency (HF) radio communication systems is progressing through the increased utilization of high frequencies that exploit the ionospheric layer to achieve extended communication ranges [1][2]. The ionosphere's capacity to reflect radio waves within the HF spectrum (3-30 MHz) [3], enables the transmission of signals over long distances [4][5]. This communication system presents a cost-effective infrastructure, offering a robust and versatile technology that can be deployed in various locations [1][5].

One of the digital modulations used in HF radio communication is Binary Phase Shift Keying (BPSK) modulation. BPSK modulation is a modulation technique used

to encode digital information into radio signals. BPSK modulation is based on the principle of changing the phase of the carrier signal according to the binary data sent [6][7]. In performing digital transmission using BPSK modulation, the ionospheric channel is used as a place for transmission, one of which is the Watterson channel model (HF). The Watterson channel model is the most commonly used model to simulate ionospheric effects on HF radio communication transmission [8]. The Watterson Channel Model is an empirical model used to describe ionospheric channel characteristics in high frequency (HF) communications [9]. This model considers various important factors such as elevation angle, operating frequency, time, transmission distance, and interference in the ionosphere [10][11]. By utilizing the ionospheric layer as a communication channel, it cannot be separated from the changing nature and characteristics of the ionospheric layer, this causes the ionosphere to be known as a multi-pass channel that changes over time. The challenge is that this ionospheric channel is a unique channel so a way is needed to overcome various channel variations. One of the main obstacles in achieving a good communication goal is Inter Symbol Interference (ISI) which is passed on the ionospheric channel with the Watterson channel model [4].

When a signal is transmitted from the source, as it reaches the destination, the delay spread generated by multipath objects will generate Inter Symbol Interference (ISI) and this will result in a distorted signal at the receiver end. If Inter symbol Interference (ISI) is not handled properly, then this can cause a high Bit Error Rate (BER) in the recovery of the transmitted sequence at the receiver [12][13]. Therefore, to reduce Inter symbol Interference (ISI) and fluctuations and distortion that occur in the watterson channel, one of the methods used is the Equalizer technique, especially in the type of equalizer Decision Feedback Equalizer (DFE) [14][15]. The DFE technique is proposed as a solution to minimize the impact of ISI. Although DFE has been proven effective in various communication systems, its application in ionospheric channels with the Watterson model is still limited. This study will evaluate the performance of DFE in handling distortion and fluctuation in three ionospheric channel conditions based on ITU standards.

Some research related to the application of Equalizer Techniques to reduce ISI include research [10] which compares the performance of wireless communication



systems using several equalizers namely LMS, RLS and MLSE on Multipath Rayleigh Fading channels. Multipath Fading is a signal level fluctuation at the receiver that occurs because there is more than one propagation channel. As a result, there is an error between the received signal and the transmitted signal [16][17]. The MLSE equalizer using BPSK modulation provides good performance results in reducing BER in static channels, but is less optimal in channels with dynamic or complex interference.

Furthermore, in research [14] which conducted a comparison between Linear and Non-Linear Equalizers in the Additive White Gaussian Noise (AWGN) Channel. AWGN channel is a channel where the information signal is given interference in the form of linear addition of white noise with constant power density and gaussian distribution of noise spectrum [17][18]. The results of this study show that the linear equalizer is most suitable for a relatively flat channel spectrum.

The study [15] compares various equalization techniques, including LMS, RLS, and CMA, applied to OFDM systems with different digital modulation schemes. The research is conducted using both AWGN and Multipath Rayleigh Fading channels. Simulation results indicate that the CMA equalizer achieves the lowest BER compared to the other equalization methods.

Apart from the related studies mentioned, The use of DFE equalizers in ionospheric channels, especially those using the Watterson channel model, is still very limited, so the challenge of multipath and high channel fluctuations in this study are the main focus to demonstrate the effectiveness of DFE equalizers. Building on this context, the present research focuses on analyzing the performance of the DFE equalizer for three regions and three ionospheric channel conditions as defined by ITU. The performance evaluation is based on the Bit Error Rate (BER) against the Energy per Bit to Noise Ratio (E_b/N_0) [9]. Considering the unique environmental factors in the three low-latitude regions, this study aims to simulate and assess the performance of the DFE equalizer for these regions and ionospheric conditions using MATLAB simulations [20]. Additionally, this research seeks to offer valuable insights for developing communication systems that can efficiently address channel fluctuations, while contributing to the advancement of more reliable and adaptive communication technologies in dynamic environments.

II. METHODS

A. Simulation Model Design

In the conducted simulation, several parameters were utilized, specifically:

1. BPSK modulation
2. Watterson Channel Model (HF)
3. HF Channel Conditions
4. DFE Equalizer
5. E_b/N_0
6. Bit Error Rate (BER)

The simulation design employs BPSK modulation with the Watterson (HF) channel model as the transmission medium. The DFE equalizer is positioned on the receiver side to mitigate the effects of Inter-Symbol Interference (ISI) in the channel. Overall, the block diagram for this simulation is illustrated as follows:

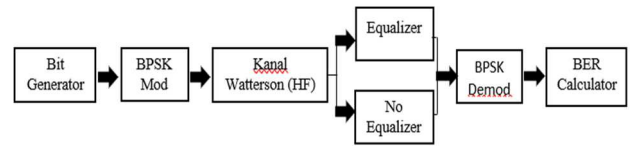


Fig. 1. Simulation Block

The design of the simulation model mentioned above is intended to assess the performance of the DFE equalizer across three regions and three ionospheric channel conditions. In this setup, a total of 2000 bit values are simulated using BPSK modulation, which is transmitted through the Watterson channel. The signal is then processed by the DFE equalizer, and the equalized signal is input into the BPSK demodulator. Finally, the Bit Error Rate (BER) is calculated.

To assess the effectiveness of using the Decision Feedback Equalizer (DFE), this study simulates two HF communication system conditions, namely without equalizer and with DFE equalizer. In the configuration without equalizer, the signal is sent through the Watterson channel model without any additional processing at the receiver to handle multipath interference, so the BER is expected to be higher due to uncompensated Inter-Symbol Interference (ISI). On the other hand, the simulation with the DFE equalizer incorporates this equalizer at the receiver side to reduce ISI and multipath distortion, so it is expected to lower the BER value significantly. The results of this comparison will show the effectiveness of DFE in overcoming interference in ionospheric channels.

B. Watterson Canal Model

The Watterson channel model serves to characterize the properties of ionospheric channels in high-frequency (HF) communications. This channel model is utilized to assess the performance of the DFE equalizer across three regions and three ionospheric channel conditions as specified by ITU, focusing on the relationship between Bit Error Rate (BER) and E_b/N_0 . The transmission channel conditions for the ionospheric channel are categorized into three regions and three ionospheric conditions [21], namely :

TABLE I. Low Latitude Ionospheric Conditions

Channel Condition	Maximum Doppler Shift (Hz)	Maximum Delay Time (ms)
Quiet	0.5	0.5
Medium	1.5	2
Disturbed	10	6

TABLE II. Medium Latitude Ionospheric Conditions

Channel Condition	Maximum Doppler Shift (Hz)	Maximum Delay Time (ms)
Quiet	0.1	0.5
Medium	0.5	1
Disturbed	1	2

UIN SUSKA RIAU
 Jurnal Ilmiah
 Sains dan Teknologi
 Vol. 10 No. 1
 2022

UIN SUSKA RIAU
 Jurnal Ilmiah
 Sains dan Teknologi
 Vol. 10 No. 1
 2022





TABLE III. Disturbed Latitude Ionospheric Conditions

Channel Condition	Maximum Doppler Shift (Hz)	Maximum Delay Time (ms)
Quiet	0.5	1
Medium	10	3
Disturbed	30	7

III. RESULT AND DISCUSSIONS

A. Analysis of Low Latitude Region Simulation Results

This section examines the performance results of the HF channel both with and without an equalizer, which corresponds to the Watterson channel. As depicted in Figure 2, under quiet conditions, the red curve (representing the channel without an equalizer) demonstrates that the Bit Error Rate (BER) remains high at approximately 10^{-1} (0.11207) even as the E_b/N_0 increases to 40 dB, signifying poor signal quality due to distortion in the Watterson channel. In contrast, the blue curve (representing the channel with an equalizer) shows that the BER drops to around 10^{-3} (0.00114754) at an E_b/N_0 of 40 dB, indicating that the implementation of an equalizer is effective in enhancing system performance by reducing intersymbol interference (ISI) in the Watterson channel.

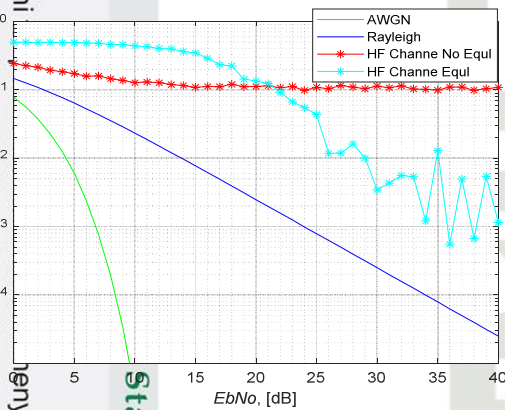


Fig. 2. IturLQ

In this medium, the red curve indicates a Bit Error Rate (BER) that remains high at approximately 10^{-1} (0.14744), even when E_b/N_0 reaches 40 dB. This suggests that the Watterson channel experiences significant distortion without the equalizer. Conversely, the blue curve reveals a notable reduction in BER to around 10^{-2} (0.02984) at an E_b/N_0 of 40 dB, despite some fluctuations. This indicates that the equalizer is capable of enhancing signal quality amidst interference in the Watterson channel, although not perfectly.

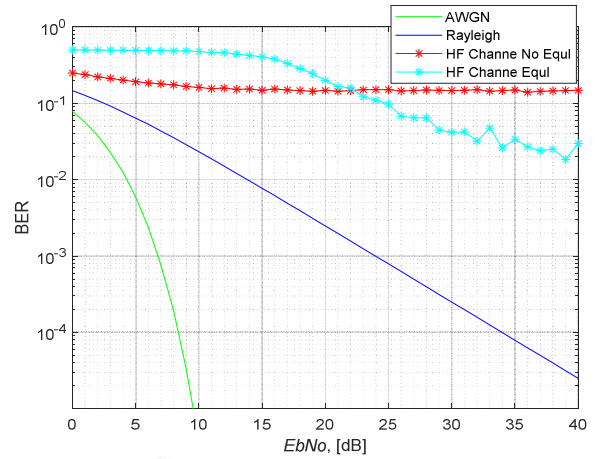


Fig. 3. IturHFLM

Figure 4 presents the results under disturbed conditions, where the red curve shows a Bit Error Rate (BER) of approximately 10^{-1} (0.14312) despite an increase in E_b/N_0 to 40 dB, indicating no noticeable improvement in performance. In the case of the blue curve, the BER remains around 10^{-1} (0.4996) at an E_b/N_0 of 40 dB. This suggests that in disturbed conditions within the Watterson channel, the equalizer may not be fully effective in mitigating intersymbol interference (ISI), likely due to the complex distortions present in the channel.

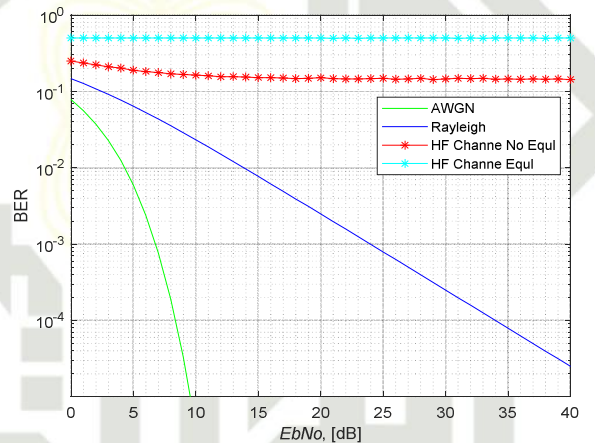


Fig. 4. IturHFLD

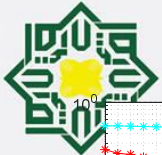
B. Analysis of Simulation Results of the Mid-Latitude Region

This study examines the performance outcomes of the HF channel both with and without an equalizer, which corresponds to the Watterson channel. In Figure 5, under quiet conditions, the red curve indicates that without an equalizer, the Bit Error Rate (BER) remains high at approximately 10^{-1} (0.101886) even as the E_b/N_0 increases to 40 dB, signifying poor signal quality due to distortion in the Watterson channel. In contrast, the blue curve (with equalizer) shows a BER of approximately 10^{-3} (0.00348142) at an E_b/N_0 of 37 dB, demonstrating that the implementation of an equalizer effectively enhances system performance by reducing intersymbol interference (ISI) in the Watterson channel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

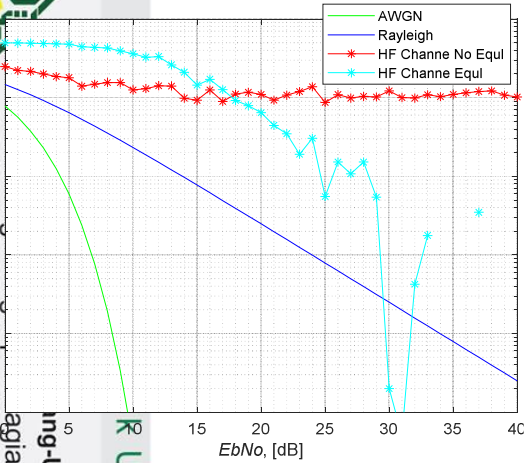


Fig. 5.

Figure 6 illustrates the simulation results under medium condition where the red curve indicates a Bit Error Rate (BER) that remains high at approximately 10^{-1} (0.144621), even when E_b/N_0 reaches 40 dB. This suggests that the Watterson channel experiences significant distortion without the equalizer. Conversely, the blue curve shows a notable reduction in BER to about 10^{-3} (0.00192673) at an E_b/N_0 of 40 dB, demonstrating that the equalizer can enhance signal quality amidst interference in the Watterson channel, albeit not perfectly.

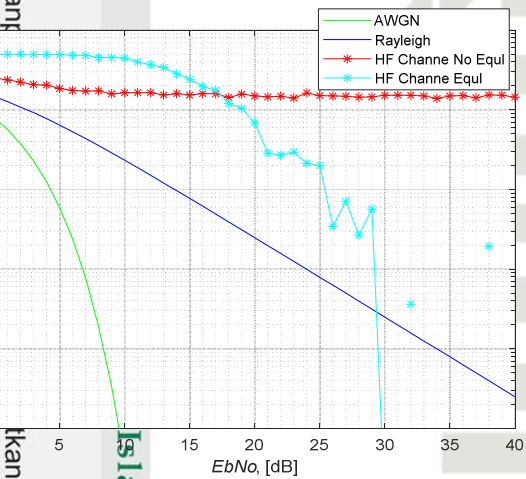


Fig. 6.

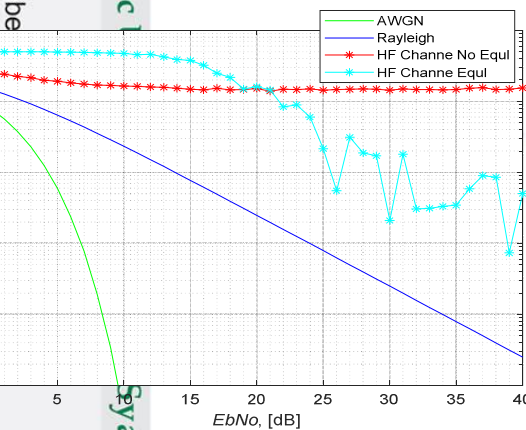


Fig. 7.

Figure 7 shows the simulation results of the medium condition, where the red curve shows a BER that remains high, around 10^{-1} (0.154787), even when E_b/N_0 reaches 40 dB. This indicates that without the equaliser, the watterson channel suffers from poor distortion. However, the blue curve shows a significant BER reduction of about 10^{-3} (0.00503126) at E_b/N_0 of 40 dB, showing that the equaliser is able to improve the signal quality in the face of ISI interference on the watterson channel.

C. Analysis of High Latitude Region Simulation Results

In this study, the focus is on the performance results of the HF channel without equaliser and HF channel with equaliser, which represents the Watterson channel. In Figure 8 under quiet conditions, the red curve shows that without an equaliser, the BER remains high at around 10^{-1} (0.143205) even though the E_b/N_0 increases to 40 dB, indicating poor signal quality due to Watterson channel distortion. Meanwhile, the blue curve (with equaliser) shows a BER of up to about 10^{-3} (0.00247312) at E_b/N_0 of 40 dB, indicating that the use of an equaliser is effective in improving system performance by reducing inter symbol interference (ISI) in the Watterson channel.

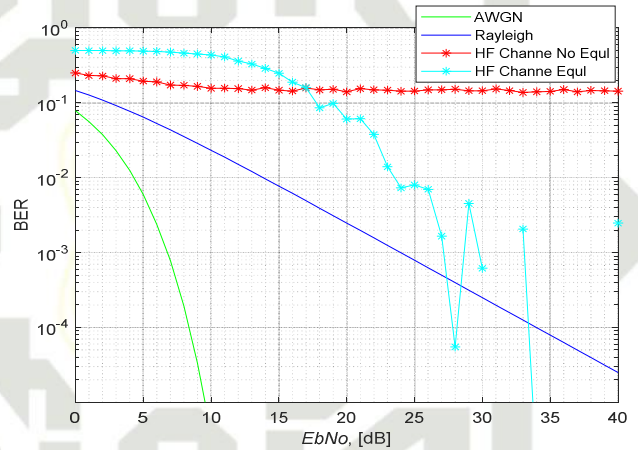


Fig. 8.

Figure 9 shows the results of the disturbed condition, where the red curve BER is around 10^{-1} (0.14657) even though E_b/N_0 increases to 40 dB, indicating no visible performance improvement. For the blue curve, the BER remains around 10^{-1} (0.49643) with E_b/N_0 of 40 dB. It can be concluded that under disturbed conditions in the watterson channel, the equaliser may not be fully effective in dealing with ISI, this is also due to the complex distortions that occur in the channel.



K UIN SUSKA RIAU

Islamic

Syarif Kasim Riau

the effectiveness of DFE depends on the stability of the ionospheric channel.

This study reveals that the performance of the Decision Feedback Equalizer (DFE) varies according to the region and ionospheric channel conditions tested. Based on simulations, low latitude regions in calm conditions show the lowest BER values, which is around 10^{-3} with E_b/N_0 of 40 dB, when the DFE equalizer is applied. This indicates that DFE is effective in reducing Inter Symbol Interference (ISI) in more stable channels, such as in high latitude regions with little multipath interference. In contrast, under disturbed conditions in all regions, the use of the equalizer does not result in significant BER improvement, indicating that DFE has difficulty stabilizing the signal on channels with high fluctuations and complex multipath interference. Thus, the high latitude region under calm conditions can be considered as the best scenario for the application of DFE in reducing BER in ionospheric channels.

IV. CONCLUSIONS

Based on the research conducted, several conclusions can be drawn that the use of a decision feedback equaliser type equaliser is able to improve the performance of high frequency (HF) radio communication systems in the Waterson model ionospheric channel and effectively able to reduce Inter Symbol Interference (ISI) and at the same time reduce Bit Error Rate (BER) failure, where this equalizer is able to reduce the BER value to 10-1, smaller when compared to the condition without an equalizer which has a high BER value of 10-1. So it can be concluded that this DFE type equaliser is able to improve signal quality in the Watterson model ionospheric channel and make it better in the context of HF communication.

REFERENCES

- [1] V. A. Fitrianingrum, *Perencanaan Protokol Data-Link Layer Untuk Sistem Komunikasi Radio High Frequency Nvis Berbasis Usrp*. 2019.
- [2] P. E. W. Lestari, "Karakteristik Spasial Ionosfer Pada Sistem Komunikasi HF Di Daerah Equatorial," *Tesis - Te 142599*, 2015, [Online]. Available: <https://repository.its.ac.id/62469/%0Ahttps://repository.its.ac.id/62469/1/2212203202-undergraduate-theses.pdf>
- [3] W. Darma, "ANALISIS KORELASI SPASIAL KANAL RADIO HF," 2018.
- [4] V. Dear, "Tinjauan Filsafat: Paradigma Penelitian Penentuan Frekuensi Kerja Sistem Komunikasi Kanal Ionosfer (Philosophy Review : Research Paradigm on the Determination of Working Frequency in the Ionospheric Communication System)," no. August, pp. 1–9, 2018.
- [5] A. Wicaksono and E. S. Nugraha, "Desain Modem Sistem Komunikasi Digital HF Berbasis Software Defined Radio," *Edu Komputika J.*, vol. 8, no. 1, pp. 21–30, 2021, doi: 10.15294/edukomputika.v8i1.47297.
- [6] T. Adiono and S. Fuada, "Desain dan Implementasi Real-Time Visible Light Communication System Berbasis BPSK," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2019, doi: 10.21831/elinvo.v3i2.21283.
- [7] R. R. Taufik, A. T. Hanuranto, and N. Armi, "Perancangan Media Pembelajaran Modulasi Digital (ASK, FSK, BPSK, QPSK, 16QAM) Berbasis Augmented Reality," *e-Proceeding Eng.*, vol. 8, no. 6, pp. 3678–3682, 2022.
- [8] A. A. Ibrahim, A. M. Abdelaziz, and M. M. Salah, "OFDM over wideband ionospheric HF channel: Channel modelling & optimal subcarrier power allocation," *Natl. Radio Sci. Conf. NRSC, Proc.*, vol. 2018-March, no. Nrsc, pp. 300–308, 2018, doi: 10.1109/NRSC.2018.8354377.
- [9] C. Watterson, "Experimental Confirmation of an HF Channel



2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

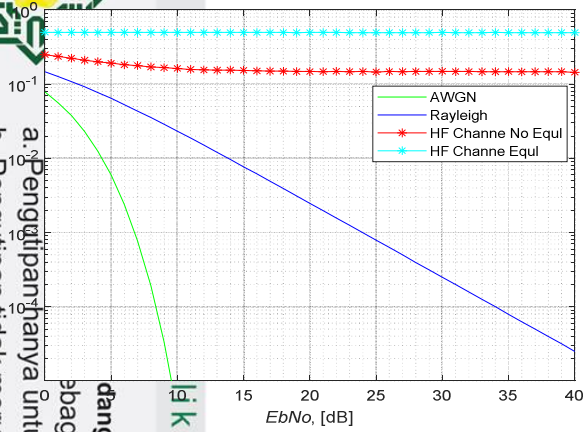
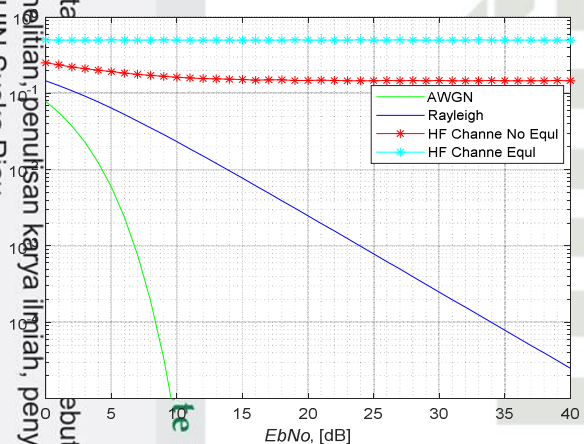


Fig. 9.

Figure 9 shows the results of the disturbed condition, where the red curve BER is around 10^{-1} (0.14745) even though the E_b/N_0 increases to 40 dB, indicating no visible performance improvement. For the blue curve, the BER decreases as around 10^{-1} (0.49898) with E_b/N_0 of 40 dB. It can be concluded that under disturbed conditions in the watterson channel, the equaliser may not be fully effective in dealing with this, this is also due to the complex distortions that occur in the channel.

Fig. 10.



Other, under disturbed conditions, the high doppler shift causes the frequency to change rapidly, making it difficult for the DFE equalizer to adjust properly. The large and random delay time also makes the DFE feedback less accurate in reducing interference. In addition, the many reflections of complex signals are difficult for DFE to correct, especially in changing channels. As a result, the performance of DFE degrades under these conditions, so the BER will remain high.

The BER graph in this study fluctuates in various ionospheric channel conditions due to variations in channel characteristics in each calm, moderate, and disturbed condition. In calm conditions, a stable channel allows DFE to work effectively to reduce BER. In contrast, in quiet and disturbed conditions, increased signal fluctuations and delays cause more complex multipath interference, which makes the BER increase and is difficult to reduce by DFE. This condition causes the graph to increase slightly even without significant improvement despite the increase in E_b/N_0 . This shows that



Mora," vol. C, no. 6, pp. 792–803, 1976.

[10] P. Afriyanti, A. Muayyadi, and S. Sumaryo, "Analisis Perbandingan Kinerja Sistem Komunikasi Nirkabel Menggunakan Equalizer LMS, RLS, dan MLSE," 2010.

[11] N. Teku, "Cognitive equalization for hf channels," *Proc. Int. Telecomm. Conf.*, vol. 2018-Novem, 2018.

[12] A. Agarwal, S. N. Sur, A. K. Singh, H. Gurung, A. K. Gupta, and R. Bha, "Performance Analysis of Linear and Non-Linear Equalizer in Rician Channel," *Procedia Technol.*, vol. 4, pp. 687–691, 2012, doi: 10.1016/j.protcy.2012.05.111.

[13] B. Prathita and L. Anjaneyulu, "Analysis of Underwater Acoustic Communication System Using Equalization Technique for ISI Reduction," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 167, no. 2019, pp. 1128–1138, 2020, doi: 10.1016/j.procs.2020.03.415.

[14] S. Pawal, D. Kaur, and J. Krayla, "Comparison of Linear and Non-Linear Equalizer using the Matlab," *Commun. Appl. Electron.*, vol. 4, no. 1, pp. 7–11, 2016, doi: 10.5120/cae2016651991.

[15] R. Mahas and M. K. Soni, "Comparison of various channel equalization techniques in ofdm system using different digital modulations," *Indones. J. Electr. Eng. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 634–638, 2016, doi: 10.11591/ijeecs.v3.i2.pp634-638.

[16] V. Mulana Hadiansyah, "Estimasi Kanal Sistem OFDM pada Kanal Fading Rayleigh dengan Metode Piece-wise Linear," *J.*

Comput. Electron. Telecommun., vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2021, doi: 10.52435/complete.v1i2.70.

[17] F. Amilia, Mulyono, and R. Pradifita Eka Putra, "Analisis Unjuk Kerja Decision Feedback Equalizer Pada Sistem SCFDMA," pp. 18–19, 2017.

[18] M. L. Hakim, Sukiswo, and I. Santoso, "Analisis Kinerja Sistem MIMO-OFDM pada Kanal Rayleigh dan AWGN dengan Modulasi QPSK," vol. 12, no. 4, pp. 150–154, 2010.

[19] A. Hidayat, S. T. A. Munawar, P. R. Ramadhan, and N. Setyasaputra, "Analisis Carrier To Interference Transmisi Gelombang Mikrowave Link X Band Dengan Downlink Satelit Penginderaan Jauh," *Semin. Nas. Penginderaan Jauh*, pp. 1–11, 2014, [Online]. Available: http://repositori.lapan.go.id/1482/1/Prosiding_Arif_Hidayat_dkk_Pustekdata_2014.pdf

[20] T. Febrianti and E. Harahap, "Penggunaan Aplikasi MATLAB Dalam Pembelajaran Program Linear," *J. Mat.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–7, 2021.

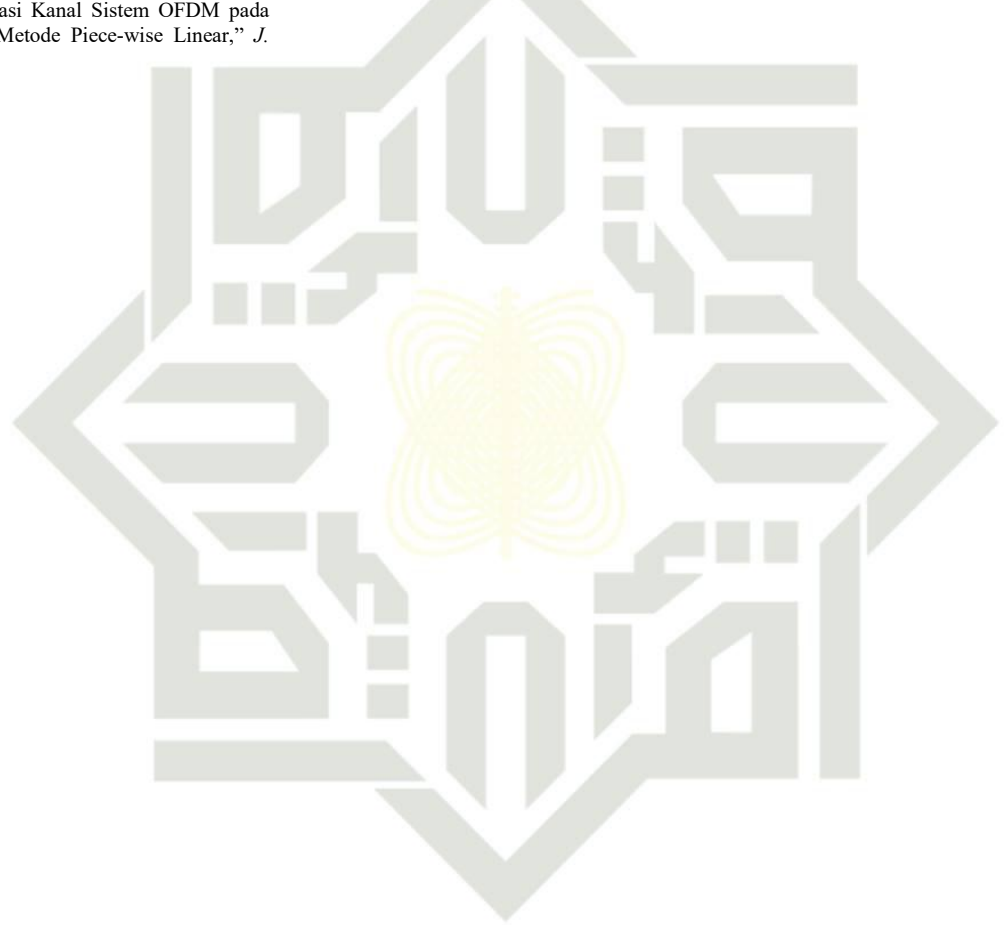
[21] V. Dear, Iskandar, and A. Kurniawan, "Performance of tone modulation waveform over low latitude ionospheric channel," *TSSA 2019 - 13th Int. Conf. Telecommun. Syst. Serv. Appl. Proc.*, pp. 160–163, 2019, doi: 10.1109/TSSA48701.2019.8985453.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Semarang, November 21, 2024

Dear **Luthfi Alfajri Zanil, Sutoyo Sutoyo, Varuliantor Dear, Teddy Purnamirza and Fitri Amillia**

We are pleased to inform you that your paper :

Paper ID : 121

Title : "Performance Evaluation of DFE Equalizer Across Three Regions and Ionospheric Channel Conditions as per ITU Standards"

submitted to the Second International Conference on Technology, Engineering, and Computing Applications (ICTECA 2024) has been ACCEPTED for an oral presentation. We cordially invite you to attend the ICTECA 2024 conference in Semarang, Indonesia.

It is mandatory to prepare the camera-ready paper as per the instructions listed on <https://icteca.usm.ac.id/camera-ready-preparation/>. The three most important ones are:

1. Revise your paper(s) according to the reviewers' comments. The detail reviews are at the bottom of this email.
2. The accepted similarity level is maximum 20%, maximum similarity level for each reference is 4%, which you may check using Turnitin, iThenticate, or Crosscheck.
3. The camera ready needs to be submitted in docx and pdf that has successfully gone through pdfXpress (<https://icteca.usm.ac.id/ieee-pdf-express-guideline/>).

You will need to also complete e-copyright of your paper with IEEE prior to the conference day. After completing the registration, you are going to be contacted through email by IEEE regarding this e-copyright completion form. Please check the ICTECA website for the guideline on completing the registration process for the conference: <https://icteca.usm.ac.id/registration/>. The due date for final registration is 11th November 2024, and at least one of the authors need to register the conference for the paper to be included in the conference proceedings.

The conference will be held in Semarang, Indonesia on 5th December 2024. All related conference materials can be found at <https://icteca.usm.ac.id>. Please let us know if you have any questions regarding the registration by emailing us to icteca@usm.ac.id or WhatsApp no. +6285226978290 (Mr. Khoirudin).

We sincerely look forward to welcoming you in ICTECA 2024.

With a warmest regard,

Program Chair of ICTECA 2024



Dr. Ari Endang Jayanti, M.T



Diindungi...
 ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin U

ciptaan milik UIN Suska Riau
 Sale Isamir (Universitas)

iau